

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatut Thowalib yang terletak di Jalan Krisan Nomor 3 Ds. Tulungredjo Kec. Pare. Adapun alasan pemilihan objek tersebut karena madrasah tersebut adalah madrasah yang masih belum terlalu besar. Sumber daya manusia yang ada di dalamnya juga terbatas, dalam arti belum begitu memahami sistem informasi akuntansi yang baik serta pemahaman mengenai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangannya. Seringkali bendahara madrasah kehilangan kas karena rendahnya pengendalian di dalamnya.

Oleh karena itu, dengan mempelajari prosedur-prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di madrasah tersebut akan dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang diharapkan nantinya bisa diperbaiki lagi. Sehingga hal-hal yang merugikan bisa dihindari.

1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data induktif yang berarti mengambil kesimpulan dari hal yang khusus menjadi hal yang bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha mengumpulkan fakta dari fenomena atau peristiwa yang bersifat khusus, kemudian berdasarkan fenomena khusus tersebut diambil kesimpulan yang sifatnya umum.

Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dan responden menjadi lebih kenal dan akuntabel. Ketiga, analisis ini lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan tentang pengalihan terhadap latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik (Moleong, 2007).

Moleong (2007) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang salah satunya bermanfaat untuk keperluan meneliti dari segi prosesnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan fakta yang sebenarnya. Selain itu juga menganalisisnya melalui konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya dalam memecahkan permasalahan.

1.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Menurut Arikunto (2005)

secara umum data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat 3P, yaitu.

1. *Person* (orang) yaitu tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti dalam hal ini adalah Kepala Madrasah dan pihak-pihak yang berkaitan.
2. *Paper* (kertas) yaitu dokumen, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan (SK), dan sebagainya.
3. *Place* (tempat) yaitu sumber data keadaan di tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan sumber data orang, dokumen, dan tempat yang masing-masing dapat memberikan data sebagai bahan penyusunan informasi. Ketiga sumber data tersebut termasuk data primer karena data tersebut bisa diperoleh langsung di lokasi penelitian. Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak ketiga atau di tempat lain selain di lokasi penelitian seperti perpustakaan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut.

1. Observasi, dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan dan mencatat data-data yang diperlukan.

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan narasumber yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti.
3. Riset Kepustakaan, dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang sifatnya teritis melalui penelaahan teori-teori yang dipelajari.

1.5 Metode Analisis Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam metode ini tidak menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui dan menjawab permasalahan dan tujuan yang akan dicapai, maka data yang banyak diperoleh adalah data melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan narasumber Kepala Madrasah dan pihak-pihak lain yang terkait dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Daftar pertanyaan untuk wawancara telah dilampirkan.

Menurut penelitian terdahulu alat yang digunakan dalam menganalisis, merancang, dan mendokumentasikan sistem dan subsistem yang berkaitan adalah menggunakan teknik sistem. Maksud dari teknik sistem adalah teknik yang bersifat grafikal dan di dalamnya akan digunakan bagan alir dokumen yang akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur dan proses suatu sistem. Bagan alir dokumen ini merupakan teknik

sistem yang paling umum digunakan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi. Bagan alir (*flowchart*) merupakan diagram simbolik yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam suatu sistem. Dalam penelitian ini akan dibutuhkan bagan alir dari setiap prosedur yang ada pada MI Hidayatut Thowalib.

Dalam melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi, peneliti menggunakan prinsip sistem informasi akuntansi sebagai dasar pengevaluasian. Prinsip sistem informasi akuntansi diantaranya:

1. Keefektifan biaya
2. Tingkat kegunaan
3. Fleksibilitas

Sedangkan dalam melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal, peneliti menggunakan teori dari COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) mengenai kegiatan pengendalian. Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu tindakan-tindakan seperunya yang mengarahkan resiko dalam pencapaian tujuan organisasi. Contoh kegiatan pengendalian diantaranya:

1. Pemisahan tugas yang layak
2. Otorisasi yang layak
3. Dokumen dan catatan yang layak
4. Pengendalian fisik
5. Pengecekan (pemeriksaan) secara bebas

Berdasarkan teori diatas nantinya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang terdapat pada madrasah akan dievaluasi. Cara mengevaluasinya adalah dengan membandingkan penerapan di lapangan dengan yang ada di teori. Apakah sudah sesuai atau belum sesuai. Kemudian akan diberikan rekomendasi sesuai kebutuhan madrasah dengan berpedoman pada prinsip sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang berlaku. Berikut tahapan-tahapan dalam melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada MI Hidayatut Thowalib.

1. Mengumpulkan Data

Data yang dikumpulkan berupa dokumen atau formulir yang terkait, struktur organisasi beserta uraian tugas, prosedur sistem informasi akuntansi meliputi penerimaan kas, pengeluaran kas, utang dan pelunasan, dan penggajian.

2. Identifikasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal

Peneliti mengidentifikasi bagian apa saja yang terkait, dokumen apa saja yang digunakan, bagaimana pencatatan akuntansi dan pengendalian internalnya, dan bagaimana prosedurnya.

3. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Peneliti mencoba memperbaiki sistem informasi akuntansi yang sudah ada. Kemudian mendokumentasikan dalam bentuk *flowchart*. Peneliti juga membuatkan sistem pencatatan akuntansi mulai dari bagan akun hingga laporan keuangan.

4. Struktur Pengendalian Internal yang Digunakan

Struktur pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* terdiri dari lima aktivitas pengendalian yaitu pemisahan tugas yang layak, otorisasi yang layak, dokumen dan catatan yang layak, pengendalian fisik, pengecekan (pemeriksaan) secara bebas.

